

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Selesainya peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Irsyad Japan Dawe Kudus, dengan judul penelitian “Pengembangan *Life Skill* Santri Guna Menghadapi Era Globalisasi di Pondok Pesantren Al-Irsyad Japan Dawe Kudus”, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Program-program pengembangan *life skill* santri guna menghadapi era globalisasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Irsyad yaitu:
 - a. Dimensi personal: sholat lima waktu berjamaah, membaca dan menghafal Alquran, tausiyah, sholat malam, mempelajari kitab-kitab salaf.
 - b. Dimensi sosial: latihan khitobah dan ceramah sebagai calon dai.
 - c. Dimensi vokasional: pelatihan di bidang perkebunan, peternakan, perbengkelan, perindustrian dan percetakan.
2. Strategi pengembangan *life skill* santri guna menghadapi era globalisasi di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Al-Irsyad Japan Dawe Kudus yaitu:
 - a. Strategi *Learned Centred* yang dikembangkan sesuai minat dan kebutuhan santri, potensi wilayah, kompetensi keterampilan.
 - b. Pendidikan ekstrakurikuler yang diselenggarakan untuk mengembangkan minat dan bakat santri juga sebagai wahana membentuk karakter santri.
3. Dampak pengembangan *life skill* santri guna menghadapi era globalisasi di Pondok Pesantren Al-Irsyad Japan Dawe Kudus yaitu:
 - a. Kecakapan vokasional
Keterampilan perawatan, pemupukan, pencangkakan tanaman kopi, keterampilan perawatan dan alternatif pakan pada ternak kambing, keterampilan pembuatan roti dan pemasarannya, keterampilan menambal ban dan las di bidang perbengkelan, keterampilan menyablon seragam, umbul-umbul dsb.
 - b. Kecakapan sosial
Cara berkomunikasi mereka yang baik menjadi pemicu bertambahnya relasi antara santri dengan santri dan santri

dengan warga masyarakat. Dengan semakin bertambahnya relasi atau mitra baru maka kemungkinan terjalinnya kerjasama akan lebih besar dan lebih mudah dalam pemasaran hasil pengembangan *life skill*.

c. Kecakapan personal

Para santri yang menjadi sasaran program mampu dan yakin akan potensi diri mereka. Selain itu ada juga dampak kecakapan personal yang terkait tentang rasa percaya diri. Santri memiliki rasa percaya diri yang meningkat, sadar untuk memajukan dirinya sendiri sehingga tercipta kemandirian santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan sebelumnya, terdapat beberapa poin saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang, yaitu :

1. Bagi pihak pondok pesantren

Masih banyak hal yang perlu di evaluasi dan diperbaiki, mungkin bisa diadakan kerjasama, meminta dukungan pemerintah untuk kedepannya supaya bisa menjadi lebih baik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di pesantren ini.

2. Bagi para santriwan dan santriwati

Bagi para santri putra maupun santri putri yang ada di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Al-Irsyad, diharapkan dapat mengikuti seluruh kegiatan dengan disiplin. Karena kegiatan pengembangan *life skill* tersebut merupakan sebuah pengalaman, memperluas wawasan sebelum terjun ke masyarakat. Diharapkan para santri memiliki keterampilan setelah dilakukannya kegiatan pengembangan *life skill* sehingga kelak dapat hidup mandiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperdalam kajian penelitian dan dapat meningkatkan kualitas penelitian, khususnya berkaitan dengan pengembangan *life skill* santri secara lebih lanjut agar mengetahui hasil dari kegiatan dilakukan apakah sudah efektif atau masih kurang efektif.